

THE EFFECT OF BOARD OF COMMISSIONERS, AUDIT COMMITTEE AND PROFITABILITY TO FRAUD

By

Sabila Fikri Hanifa

Abstract

This research was conducted to examine the effect of board of commissioners, audit committee and profitability to fraud. This study used banking and finance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which reports the number of internal frauds in the annual report as a sample. The technique of determining the sample using purposive sampling method. The selection of samples from 43 banking companies and 17 finance companies that reported the amount of fraud on the annual report in 2016 resulted in 22 banking companies and 3 finance companies acceptable. In this research hypothesis testing using logistic regression analysis. The results of the test shows that 1) The board of commissioners using comparison independent board of commissioners members with board of commissioners members don't have significant effect because the fraud measured using a significant amount of 0,075 greater than the right level $\alpha = 0.05$. 2) The audit committee using audit committee members comparison who have financial and accounting expertise with committee audit members who don't have significant effect on the significance level amount 0.133 greater than the appropriate level $\alpha = 0.05$. 3) Profitability using Return on Asset (ROA) has no significant effect on the level of significance of 0.701 greater than the right level $\alpha = 0.05$.

Keywords : Fraud, Board of Commissioners, Audit Committee, Profitability.

PENGARUH DEWAN KOMISARIS, KOMITE AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP KECURANGAN

Oleh
Sabila Fikri Hanifa

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dewan komisaris, komite audit dan profitabilitas terhadap kecurangan. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan dan pembiayaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melaporkan jumlah kecurangan internal pada laporan tahunan sebagai sampel. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* (*purposive sampling method*). Pemilihan sampel dari 43 perusahaan perbankan dan 17 perusahaan pembiayaan yang melaporkan jumlah kecurangan pada laporan tahunan pada tahun 2016 menghasilkan 22 perusahaan perbankan dan 3 perusahaan pembiayaan yang dapat diterima. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa 1) Dewan komisaris tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kecurangan yang diukur menggunakan perbandingan dewan komisaris independen dengan jumlah dewan komisaris dengan tingkat signifikansi sebesar 0,075 lebih besar dari taraf yang ditentukan $\alpha = 0,05$. 2) Komite audit yang diukur menggunakan perbandingan anggota komite audit yang memiliki keahlian keuangan dan akuntansi dengan jumlah anggota komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kecurangan karena memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,133 lebih besar dari taraf yang ditentukan $\alpha = 0,05$. 3) Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,701 lebih besar dari taraf yang ditentukan $\alpha = 0,05$.

Kata kunci : Kecurangan, Dewan Komisaris, Komite Audit, Profitabilitas.